



Research Articles

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA DI UPTD
PUSKESMAS BOBOLIO KEC.WAWONII SELATAN**

*The relationship between parity and the incidence of prolonged labor at the UPTD Bobolio
Health Center, South Wawonii District*

Lilin Israyanti¹, Wa Ode Sri Kamba Wuna¹, Julian Jingsung¹

1) Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: lilin.israyanti@icload.com

Manuscript received: 10 Juli 2023. Accepted: 25 Juli 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan paritas dengan kejadian partus lama di UPTD Puskesmas Bobolio Kec.Wawonii Selatan. Jenis penelitian ini survei analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku register ibu bersalin diruang bersalin Puskesmas Bobolio. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis case control dengan software SPSS for windows. Hasil penelitian menunjukkan dari 33 ibu yang mengalami partus lama terdapat 22 orang (66,7%) ibu bersalin dengan paritas risiko tinggi dan yang tidak mengalami partus lama terdapat 9 orang (27,3%) ibu bersalin dengan paritas risiko tinggi. Hasil uji Chi Square dengan case control menunjukkan, dimana nilai P Value $0,003 < 0,05$ dan hasil perhitungan OR menunjukkan ibu yang bersalin dengan paritas risiko tinggi 5,333 kali untuk mengalami kejadian partus lama dibandingkan ibu bersalin dengan paritas tidak dengan risiko tinggi (OR 95% CI : 1.859-15.301) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara Paritas dengan kejadian Partus Lama pada ibu bersalin.

Kata kunci: *Paritas, Partus Lama*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between parity and the incidence of prolonged labor at the UPTD Bobolio Health Center, South Wawonii District. This type of research is an analytic survey using a cross sectional approach. Data collection was carried out using secondary data obtained from the register book of mothers giving birth in the maternity ward of the Bobolio Health Center. Data analysis in this study used case control analysis with SPSS for windows software. The results showed that of the 33 mothers who had prolonged labor, there were 22 (66.7%) mothers with high-risk parity and 9 women (27.3%) who did not experience prolonged labor with high-risk parity. The results of the Chi Square test with case control show that the P value is $0.003 < 0.05$ and the results of the OR calculation show that mothers who give birth with high-risk parity are 5.333 times more likely to experience prolonged labor than women who give birth with parity not with high risk (95% OR CI: 1.859-15.301) so that it can be concluded that there is a significant relationship between parity and the incidence of prolonged labor in women giving birth

Keywords: *Parity, Old Partition*

PENDAHULUAN

Persalinan yang lama berlangsung lebih dari 24 jam dan dapat disebabkan oleh serviks yang pendek, kelainan janin, atau ukuran janin. Baik ibu maupun bayinya bisa meninggal akibat persalinan lama. Jika tidak ditangani dengan cepat dan efektif, ibu akan mengalami infeksi, kelelahan sebelum melahirkan, dehidrasi, dan dalam keadaan yang jarang terjadi, perdarahan pascapersalinan, yang dapat menyebabkan kematian ibu. Infeksi janin, kerusakan, dan asfiksia juga dapat terjadi, meningkatkan kematian bayi. Fatmawati, Fatmawati (2017).

Usia ibu, paritas, jarak kehamilan, reaksi stres, dan mobilitas terbatas/postur setengah telentang merupakan variabel risiko yang dapat berdampak pada kejadian persalinan lama. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Iin Prima Fitriah, Lita Angelina Saputri, 2022) menemukan bahwa ibu yang berusia di atas 35 tahun memiliki kemungkinan 5.500 kali lebih lama untuk mengalami persalinan yang lama. Rositawati (2019) menemukan bahwa angka kejadian persalinan jangka panjang pada ibu dengan paritas risiko (paritas 1 dan >3) sebesar 56%.

Fatmawati (2017) melakukan penelitian sebelumnya berjudul 'Factors linked with long-term splitting' di Puskesmas Jampandan Baru Makassar, dimana hasilnya dikumpulkan. Temuan mengungkapkan hubungan antara usia dan durasi persalinan. Akibatnya, ditemukan bahwa ada hubungan antara usia rata-rata persalinan dan perpanjangan persalinan. Akibatnya, ditemukan hubungan antara usia kehamilan dan kemungkinan persalinan yang berlarut-larut. Lubis dkk. (2021) melakukan penelitian lain. Judul penelitian adalah 'Lama Kesuburan di Rsb Permata Hati Metro dan Kaitannya dengan Usia dan Kesuburan'. Ini ada hubungannya dengan persalinan, klaimnya.

Tabel 1. Angka Kejadian Partus Lama di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Komplikasi pada persalinan	Jumlah Partus Lama	Presentase
2018	1.667	278	16,68
2019	1.980	334	16,87
2020	1.878	312	16,61
2021	2.105	283	13,44
2022	2.216	447	20,17

Sumber : Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2018-2022

Tabel 1 menunjukkan jumlah kejadian partus lama di Provinsi Sulawesi Tenggara peningkatan dimana pada tahun 2018 jumlah partus lama sebanyak 278 (16,68%) dari 1.667 jumlah komplikasi persalinan, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi sebanyak 447 (20,17%) kejadian partus lama dari 2.216 kejadian komplikasi persalinan.

Tabel 2. Angka Kejadian Partus Lama di Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2018 – 2022

Tahun	Jumlah Persalinan	Jumlah Komplikasi Persalinan	Presentase	Jumlah Partus Lama	Presentase
2018	607	182	29,98	26	14,29
2019	607	168	27,68	24	14,29
2020	765	154	20,13	30	58,44
2021	840	172	20,48	27	15,70
2022	714	177	24,79	33	18,64

Sumber : DinKes Kab. Konawe Kepulauan pada tahun 2018-2022

Tabel 2 menunjukkan angka kejadian partus lama di Kab. Konawe Kepulauan pada tahun 2018-2022 terjadi peningkatan dimana pada tahun 2018 jumlah partus lama sebanyak 26 (14,29%) dari 182 komplikasi persalinan, dan pada tahun 2022 berjumlah 33 (18,64%) kejadian partus lama dari 177 (18,64%) kejadian komplikasi persalinan.

Tabel 3. Angka Kejadian Partus Lama di Puskesmas Bobolio Kec. Wawaonii Selatan pada tahun 2018 – 2022

Tahun	Jumlah Persalinan	Jumlah Partus Lama	Presentase
2018	69	7	10,14
2019	71	5	7,04
2020	60	6	10
2021	83	8	9,6
2022	63	7	11,1

Sumber : Buku Register Ruang Bersalin Puskesmas Bobolio Kec. Wawaonii Selatan pada tahun 2018 – 2022

Tabel 3 Menunjukkan angka kejadian partus lama di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan terjadi penurunan dan peningkatan dari tahun 2018-2022 dimana pada tahun 2018 kejadian partus lama sebanyak 7 orang (10,14%) dari 69 jumlah persalinan, pada tahun 2019 kejadian partus lama sebanyak 5 orang (7,04%) dari 71 jumlah persalinan, pada tahun 2020 kejadian partus lama sebanyak 6 orang (10%) dari 60 jumlah persalinan, pada tahun 2021 kejadian partus lama sebanyak 8 orang (9,6%) dari 83 jumlah persalinan dan pada tahun 2022 kejadian partus lama sebanyak 7 orang (11,1%) dari 63 jumlah persalinan.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan paritas dengan kejadian partus lama di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan.

METODE PENELITIAN

Survey analitik adalah jenis penelitian iniyakni Menyelidiki dan menilai bagaimana masalah kesehatan muncul untuk menyelidiki hubungan antara faktor risiko dan variabel yang mempengaruhi (Sutriyawan, 2021). Metode kasus-kontrol digunakan dalam penyelidikan ini. Sebuah penelitian kasus-kontrol adalah studi analitik yang menyelidiki kausalitas dengan terlebih dahulu mengidentifikasi penyakit (akibat) dan kemudian penyebabnya (faktor risiko). Riwayat pajanan penelitian dilaporkan dalam rekam medis (Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan pada bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan tahun 2018-2022 yang berjumlah 346 orang. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dari analisis univariat dan tabulasi silang hasil analisis bivariat. Setiap tabel kemudian didiskusikan secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Bobolio adalah klinik perawatan primer. Desa Unkoro, Desa Wawone, Desa Boborio, Desa Sawapatani, Desa Bakubaku, Desa Wawowso, Desa Wauso Baru, Desa Puwaatu, Desa Lowi, Desa Langara Jaya, dan Desa Seware termasuk dalam wilayah kerja. Puskesmas Bobolio yang semula berada di Desa Boborio, kemudian pindah ke fasilitas baru di Kecamatan Sawaea, Kabupaten Wawoni Selatan, pada akhir tahun 2016. Luas wilayah kegiatan Puskesmas Bobolio di Kabupaten Kepulauan Conawue kurang lebih 13.745 hektar. Desa Lowi merupakan yang terluas dengan luas 3.449 hektar atau 25,09% dari luas desa di Kecamatan Wawoni Selatan, sedangkan Desa Wauso Baru merupakan yang terkecil dengan luas 3.449 Ha atau 25.09 %. Untuk memudahkan pelaksanaan program Puskesmas, wilayah Puskesmas harus dibagi maka perlu pembatasan wilayah puskesmas satu dengan puskesmas yang lainnya.

Tabel 4. Karakteristik responden menurut umur ibu di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan Tahun 2018-2022

Umur (Tahun)	Kasus		Kontro		Total	
	f	%	F	%	f	%
< 20 tahun	1	3,0	1	3,0	2	3,0
20 – 35 Tahun	25	75,8	24	72,7	49	74,2
> 35 Tahun	7	21,2	8	24,2	15	22,7
Total	33	100	33	100	66	100

Data sekunder Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan 2023

Tabel 4. menunjukkan dari 33 ibu bersalin dengan partus lama menurut umur yaitu umur < 20 tahun berjumlah 1 orang (3,0%), untuk umur 20 – 35 tahun berjumlah 25 orang (75,8%) dan untuk umur > 35 Tahun berjumlah 7 orang (21,2%).

Tabel 5. Karakteristik responden menurut Paritas ibu di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan Tahun 2018-2022.

Paritas	Kasus		Kontro		Total	
	f	%	F	%	F	%
I	13	39,3	8	24,2	21	31,8
II	6	18,1	15	45,4	21	31,8
III	5	15,1	9	27,7	14	21,2
≥IV	9	27,2	1	3,0	10	15,5
Total	33	100	33	100	66	100

Data sekunder Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan 2023

Tabel 5 menunjukkan dari 33 ibu bersalin dengan partus lama menurut paritas yaitu paritas I berjumlah 13 orang (39,3%), paritas II berjumlah 6 orang (18,1%), paritas III berjumlah 5 orang (15,1%) dan paritas ≥IV berjumlah 9 orang (27,2%).

Tabel 6. Karakteristik responden menurut pendidikan ibu di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan Tahun 2018-2022.

Pendidikan	Kasus		Kontro		Total	
	f	%	F	%	F	%
SMP	3	9,0	1	3,0	4	6,0
SMA	25	75,8	25	75,8	50	75,7
DIPLOMA/PT	5	15,2	7	21,2	12	18,1
Total	33	100	33	100	66	100

Data sekunder Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan 2023

Tabel 6 menunjukkan dari 33 ibu bersalin dengan partus lama menurut pendidikan ibu yaitu yang merupakan faktor risiko berjumlah 21 orang (26,58%), yang bukan faktor risiko berjumlah 58 orang (73,42%).

Tabel 7. Karakteristik responden menurut pekerjaan ibu di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan Tahun 2018-2022.

Pekerjaan	Kasus		Kontro		Total	
	f	%	F	%	F	%
IRT	4	12,1	26	26	30	45,4
PNS/SWASTA	4	12,1	7	21,2	11	16,6
WIRASWASTA	25	75,8	0	0	25	37,8
Total	33	100	33	100	66	100

Data sekunder Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan 2023

Tabel 7 menunjukkan dari 33 ibu bersalin dengan partus lama menurut pekerjaan ibu yaitu IRT berjumlah 4 orang (12,12%), PNS/SWASTA berjumlah 4 orang (12,12%) dan WIRASWASTA berjumlah 25 orang (75,76%).

Tabel 8 Karakteristik responden menurut Paritas ibu di Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan Tahun 2018-2022.

Paritas	Kasus		Kontro		Total	
	f	%	F	%	F	%
Resiko tinggi	22	66,7	9	27,3	31	46,9
Resiko rendah	11	33,3	24	72,7	35	53,0
Total	33	100	33	100	66	100

Data sekunder Puskesmas Bobolio Kec. Wawonii Selatan 2023

Tabel 8 menunjukkan dari 33 ibu bersalin dengan partus lama menurut paritas yaitu Risiko Tinggi : Paritas I dan Paritas ≥ IV berjumlah 22 orang (66,7%), untuk Bukan Risiko Tinggi : Paritas II dan Paritas III berjumlah 11 orang (33,3%).

Tabel 9 Hubungan paritas dengan kejadian partus lama di Puskesmas Bobolio Kec.Wawonii Selatan.

PARITAS	PARTUS LAMA				OR 95% CI	P Value
	Ya		Tidak			
	N	%	n	%		
Risiko Tinggi	22	66,7	9	27,3	5.333 (1.859-15.301)	0,003
Risiko Rendah	11	33,3	24	72,7		
Total	33	100	33	100		

Tabel 9 menunjukkan dari 33 ibu yang mengalami partus lama terdapat 22 orang (66,7%) ibu bersalin dengan paritas risiko tinggi dan 11 ibu bersalin (33,3%) dengan partus resiko rendah, sedangkan dari 33 ibu yang tidak mengalami partus lama terdapat 9 orang (27,3%) ibu bersalin dengan paritas resiko tinggi dan 24 orang (72,7%) ibu bersalin dengan paritas resiko rendah. Hasil uji Chi Square dengan case control menunjukkan ada hubungan bermakna antara Paritas dengan kejadian Partus Lama pada ibu bersalin, dimana nilai P Value $0,003 < 0,05$ dan hasil perhitungan OR menunjukkan ibu yang bersalin dengan paritas risiko tinggi 5,333 kali untuk mengalami kejadian partus lama dibandingkan ibu bersalin dengan paritas tidak dengan risiko tinggi (OR 95% CI : 1.859-15.301). Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji Chi Square dengan case control didapatkan hasil nilai P value sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian partus lama, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak dan hasil perhitungan OR menunjukkan ibu yang bersalin dengan paritas risiko tinggi 5,333 kali untuk mengalami kejadian partus lama dibandingkan ibu bersalin dengan paritas tidak dengan risiko tinggi (OR 95% CI : 1.859-15.301).

Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa paritas merupakan salah satu faktor risiko partus lama. Paritas 1 dan paritas tinggi (lebih dari 3) dianggap berisiko saat lahir. Dalam hal kematian ibu, paritas 2-3 adalah yang paling aman. Semakin besar paritas, semakin besar kemungkinan kematian ibu. Kamus medis mendefinisikan paritas sebagai jumlah anak yang lahir. Menurut Saifuddin (2018), ada tiga jenis paritas: primipara, multipara, dan polipara. Persalinan lama terjadi pada hampir semua bayi pertama lahir (ibu primipara) dan lazim pada persalinan berikutnya (Multigravida dan Grandemultipara). Wanita primipara dianggap paling rentan terhadap persalinan lama (Fatmawati, 2017).

Studi ini mendukung temuan (Prastiwi, 2020), yang menyelidiki hubungan antara durasi pengiriman dan jam kerja yang panjang. Ditemukan bahwa 36 (35,6) miliknya telah mengalami partus lama didapatkan 36 (35,6%) dari mereka dengan paritas tidak memiliki risiko (2-3), sedangkan 37 orang (21,5%) memiliki risiko ($1 < > 3$). 65 (64,4%) dari 200 ibu persalinan tidak lama yang disurvei tidak memiliki paritas risiko (2-3) dan 135 (78,5%) memiliki paritas risiko ($1 < > 3$). Hasil Uji chi-square menghasilkan $p = 0,016 (0,05)$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Studi tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian partus lama. Hal ini didukung oleh penelitian lainnya. Secara khusus, tidak terdapat hubungan antara umur dengan perpanjangan fertilitas postpartum pada penelitian berjudul Hubungan antara umur dan fertilitas dengan partus lama di RS Permata Hati Metro (Lubis et al., 2021 uji statistik menggunakan chi square koreksi kontinuitas (koreksi Yate's) didapatkan $X^2 \text{ hitung} = 9,957$ dan nilai χ^2 tabel dengan $dk (B-1) (K-1) = 1$ sebesar 3,841. Karena $X^2 \text{ hitung} = 9,957 > \chi^2 \text{ tabel} = 3,841$ maka χ^2 hitung terletak di daerah penerimaan 95%, artinya menunjukkan hubungan substansial antara paritas dan jumlah kelahiran hidup. meningkatkan. Analisis statistik menemukan 3,518 OR (odds ratio). Hal ini menunjukkan bahwa wanita primipara atau multipara lebih cenderung melahirkan dengan partus lama 3-4 tahun dibandingkan wanita multipara.

Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa ibu yang mempunyai paritas 1 dan lebih dari 3 sangat mempunyai kemungkinan mengalami partus lama ini dapat disebabkan karena pada paritas 1 otot-otot panggul masih sangat kaku dimana belum ada peregangan sebelumnya dan ibu juga belum mempunyai pengalaman dalam proses melahirkan, sedangkan pada paritas lebih dari 3 berpotensi untuk mengalami resiko terjadinya partus lama dikarenakan pada paritas > 3 akan terjadi penurunan fungsi alat-alat reproduksi diikuti dengan umur ibu yang beresiko. Kejadian partus lama dapat juga disebabkan oleh faktor lain seperti umur, komplikasi lain dalam persalinan dan faktor-faktor yang lain lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan paritas dengan kejadian partus lama di Puskesmas Bobolio Kecamatan Wawonii Selatan, diperoleh P Value $0,003 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian partus lama pada ibu bersalin, Puskesmas Bobolio Kecamatan Wawonii Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia PCholifah. (2021). Buku Ajar Konsep Dasar Persalinan. In Amelia, P., & Cholifah. (2021). Buku Ajar Konsep Dasar Persalinan. In Umsida Press (Vol. 1, pp. 1–126):. Vol. Vol. 1, pp (Issue Juni).
- Arikunto, S. (2017). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. 2017
- Ari Kurniarum. (2016). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. In Cetakan pertama, Desember 2016: Vol. Puskid SDM (Issue Kementrian Kesehatan Republik Indonesia).
- Didien Ika Setyarini. (2016). Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal. In Cetakan pertama, Desember 2016: Vol. Puskid SDM (Issue Kementrian Kesehatan Republik Indonesia).
- Fatimah, & Lestari, P. (2019). Pijat Perineum 2.pdf. Pustaka Baru Press, 192.
- Fatmawati. (2017). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Faktor Lama Di Puskesmas Jumpang Baru Makassar. *Journal Kesehatan Delima Pelamonia*, 1(1), 34.
- In Prima Fitriah, Lita Angelina Saputri, H. A. M. (2022). Hubungan Paritas Dan Usia Ibu Dengan Kejadian Partus Lama Di Rumah Sakit Umum Daerah Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Doppler* (2022) 6(1) 20-25, 6(1), 20–25.
- Kesehatan, D., & Sulawesi, P. (2019). Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat dinas kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2019. Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2019.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019). Perilaku Kesehatan Menurut Green (Pengetahuan, Sikap dan Kemampuan yang dapat Berdampak Positif dan Negatif Terhadap Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Prastiwi, I., Iskandar, M., Agustin, D., & Anggraini, B. M. (2020). Lama Pada Ibu Bersalin Di Rs Bhakti Husada Cikarang Tahun 2020 Factors Related To the Incidence of Prolonged Labor in Mothers Who Give Birth At Rs Bhakti Husda Cikarang in 2020. 07(02), 9–17.
- Profil Dinkes Sultra, 2019
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara. [http://repository.litbang.kemkes.go.id/3899/1/Riskesdas Sulawesi Tenggara 2018.pdf](http://repository.litbang.kemkes.go.id/3899/1/Riskesdas%20Sulawesi%20Tenggara%202018.pdf)
- Rositawati. (2019). Hubungan paritas dan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama. *Artikel Penelitian*, 9(1), 12–17.
- Sutriyawan, A. (2021). Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan: Dilengkapi Tuntunan Membuat Proposal Penelitian. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiono. (2018). Metode Penelitian. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Vol. 53, Issue 9).
- WHO. (2019). Maternal mortality key fact. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- WHO (World Health Statistics). 2018. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. World Bank, 2018
- Yulizawati et al. (2019). Buku Asuhan Kelahiran. In Indomedika Pustaka.